



Presiden China ke Tibet

LHASA: Untuk pertama kalinya dalam 31 tahun, Presiden China berkunjung ke Tibet, media melaporkan, Jumat (23/7). Kunjungan ke daerah konflik tersebut berlangsung selama dua hari dan baru dipublikasikan setelah Presiden Xi Jinping kembali ke Beijing. Presiden China sebelumnya yang mengunjungi Tibet adalah Jiang Zemin pada tahun 1990. Xi tiba di Bandara Nyingchi Mainling dan disambut oleh para penari etnik. Presiden China juga mengunjungi Jembatan Sungai Nyang dan pusat penelitian ekologi dan lingkungan. Xi meninjau Sungai Tsangpo dan Sungai Nyang.

Penguasa China tersebut meninjau Nyingchi City Planning Museum serta Nyingchi Railway Station. Presiden Xi berencana membangun jalur kereta api Sichuan-Tibet Railway. Xi kemudian naik kereta api ke Lhasa. Ia mengunjungi kuil dan Potala Palace Square. Secara pribadi Xi telah mengunjungi Tibet dua kali. Pertama pada tahun 1998 saat memimpin partai di Fujian. Kedua pada tahun 2011 saat menjadi Wakil Presiden China.

17 Migran Tewas Tenggelam

TUNIS: Setidaknya 17 migran dari Bangladesh tenggelam dan lebih dari 300 orang diselamatkan oleh unit Angkatan Laut Tunisia dan Libya, *AP* melaporkan, Jumat (23/7). Insiden itu terjadi saat kapal mereka tenggelam di Mediterania. Para penyintas mengatakan, semua korban yang meninggal berada di palka kapal karena mereka membayar penyelundup lebih sedikit daripada yang lain. Korban juga tewas akibat asap yang keluar dari mesin terbakar. Kapal itu berangkat Senin (19/7) malam di lepas pantai Zouara, Libya, dengan tujuan mencapai Eropa, dan tenggelam di pelabuhan Zarzis di Tunisia. Migran yang diselamatkan berasal dari Bangladesh, Maroko, Mesir, Suriah, dan Pantai Gading.

Taliban Desak Ghani Mundur

KABUL:Taliban menyatakan mereka tidak ingin memonopoli kekuasaan, tetapi bersikeras tidak akan ada perdamaian di Afghanistan sampai ada pemerintahan baru yang dinegosiasikan di Kabul dan Presiden Ashraf Ghani digulingkan. Hal itu diungkapkan juru bicara Taliban, Suhail Shaheen dalam wawancara dengan *AP*, Jumat (23/7). Taliban dengan cepat merebut banyak wilayah dalam beberapa pekan terakhir, merebut perlintasan perbatasan strategis, saat tentara AS dan NATO meninggalkan Afghanistan. **(AP/Bro)**

DIY

DTHH UGM Produksi Peti Jenazah Covid-19

SLEMAN (KR) - Departemen Teknologi Hasil Hutan (DTHH), Fakultas Kehutanan UGM memproduksi peti jenazah Covid-19. Ini dilakukan untuk memenuhi lonjakan permintaan peti, dikarenakan angka kematian yang disebabkan Covid-19 di DIY masih tinggi.

"Setelah kita diinfo oleh Satgas Covid UGM mengenai kekurangan suplai peti jenazah yang dialami oleh RS Sardjito dan RS Akademik. Setelah itu, kami di DTHH merasa terpanggil untuk ikut meringankan beban rumah sakit dengan menyediakan peti jenazah buatan kita sendiri," tutur Kepala DTHH, Dr Sigit Sunarta, Kamis (22/7).

Sigit mengatakan, produksi peti jenazah ini merupakan kerja sama dengan Karbolo Community-relawan bencana Gamping Sleman, donatur serta para mahasiswa. Ada dua tempat produksi yang digunakan, yakni di Gamping Sleman dan satunya lagi di workshop Pengolahan Kayu DTHH di Klebengan Depok Sleman.



KR-Istimewa

Penyerahan peti jenazah buatan DTHH UGM untuk rumah sakit.

Sejauh ini, DTHH dan tim telah menyalurkan sebanyak 10 peti jenazah ke RS Akademik UGM.

"Yang sudah jadi kita serahkan RSA ada 10, selanjutnya 10 berikutnya hari ini kita kirim. Minggu depan kira-kira 10 lagi, InsyaAllah," tambah Sigit. **(Dev)-f**

ADAKAN PELATIHAN WIRAUSAHA MANDIRI Dewan Dukung Kebijakan Disnakertrans DIY

YOGYA (KR) - Komisi D DPRD DIY mendukung langkah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY yang membuat pelatihan wirausaha mandiri bagi masyarakat terdampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Mereka mendapatkan pelatihan selama lima hari sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

"Program ini dapat dimanfaatkan semua warga terdampak PHK di seluruh DIY. Untuk jenis usahanya disesuaikan dengan keinginan masing-masing. Namun sejauh ini, rata-rata ke sayuran, perikanan dan yang lain. Tentu kami mendukung sekali program ini, karena dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat," ujar Ketua Komisi D DPRD DIY Koeswanto, Jumat (23/7).

Mengenai masyarakat yang dirumahkan sementara akibat dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sepanjang perusahaannya masih operasional maka hak dan kewajiban karyawan harus tetap dilaksanakan. Walaupun persentasenya tidak penuh seperti masuk biasa. "Kami jelas prihatin

dengan adanya PPKM darurat ini. Karena berdampak terhadap semua lini masyarakat. Tidak hanya masyarakat DIY saja, tapi dunia," urainya.

Dalam kesempatan tersebut Koeswanto juga mengomentari tentang kebijakan pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) yang akan memberikan bantuan subsidi upah (BSU) bagi pekerja yang ada di level 4 PPKM darurat. Karena otomatis di DIY hanya yang ada di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Bantul saja.

Pihaknya memahami maksud dari pemerintah pusat, karena memang kebijakan ini dimaksudkan agar pemerintah daerah setempat dapat berupaya agar kasus positif dapat turun. Karena kalau di sama rata, maka akan terkesan 'nggampangke'.

"Nanti terus pemerintah daerah semuanya menaikkan level 4 semua. Saat ini memang seharusnya dipilah. Bagi kepala daerah yang mampu menekan kasus Covid-19 juga seharusnya diberikan hadiah untuk memacu daerah lain. Bentuknya apa dapat disesuaikan," jelasnya. **(Awh/Bro)**

TAIPEI (KR) - Topan In-fa atau Fabian melanda negara-negara Asia Timur akhir pekan ini. Pada Jumat (23/7) topan tersebut menghajar kota-kota di Jepang dan Taiwan. Topan tersebut juga menyapu kawasan Shanghai, dan pada Minggu (25/7) China diperkirakan paling parah diamuk Topan In-fa.

Ancaman Topan In-fa di China muncul hanya beberapa hari setelah banjir terburuk yang tercatat di Provinsi Henan, di mana sungai dan waduk meluap. Banjir tersebut menyebabkan sedikitnya 33 orang tewas, termasuk 12 orang yang terjebak di sistem kereta bawah tanah di Zhengzhou.

Lembaga meteorologi mengatakan Topan In-fa bergerak menuju China dan diperkirakan akan mendarat di Provinsi Zhejiang pada Minggu (25/7) sore atau Senin (26/7) dini hari. Biro Manajemen Darurat Zhejiang menaikkan peringatan risiko ke tingkat

tertinggi kedua, dan menyerukan semua daerah di wilayahnya untuk mengambil tindakan pencegahan.

Badai tersebut bergerak dari Okinawa (Jepang) menuju Taiwan. Petugas Badan Meteorologi Taiwan, Hsieh Pei-yun mengatakan topan bergerak dengan kecepatan 180 kilometer per jam.

Nelayan yang tinggal di tepi pantai dilarang berlayar dan diminta menambatkan kapalnya. Warga yang tinggal di tepi pantai Taitung, Hualien, Yilan, Taipeh dan Matsu diminta menjauh dari pantai. Hal ini terjadi karena tinggi

gelombang mencapai lima meter. Hujan lebat dan angin kencang terjadi di Taichung, Yulin dan Changhua. Di Jepang, In-fa menyapu Pulau Miyako dan Pulau Ishigaki.

Topan In-fa memicu hujan lebat setelah didahului kenaikan suhu air laut. Suhu air di Laut Filipina maupun Laut China Selatan mencapai 32 derajat Celcius. Amukan In-fa menyebabkan hujan lebat di China. Curah hujan dalam 38 jam mencapai 300 mm.

Di Taiwan hujan lebat melanda Keelung, Hsinchu City, Miaoli County dan Taichung. Curah hujan di Hsinchu County mencapai



KR-Xinhua via AP

Warga melakukan pembersihan pascabanjir di Provinsi Henan, China.

269 mm, di Miaoli County 209 mm. Di Yilan curah hujan mencapai 199 mm. Di Taoyuan dan Taipeh masing-masing 197 dan 160 mm.

Di China, amukan In-fa juga terjadi di Delta Yangtze. China belum pulih dari badai sebelumnya yang melanda Henan. Badai berlanjutan dan 28.000 orang

dievakuasi, Jumat (23/7).

Sungai Wei meluap dan membanjiri Kota Xinxiang. Tim pemadam kebakaran masih menyisir rumah runtuh untuk mencari korban. Tim gembira saat menyelamatkan bayi dari puing-puing bangunan. Sayang ibu si bayi tewas tertimbun reruntuhan rumahnya. **(AP/Pra)**

Presiden Haiti Dimakamkan



KR-AP Photo/ Rebecca Blackwell

Ibu Negara Martine Moïse (tengah) menghadiri pemakaman suaminya.

PORT-AU-PRINCE (KR) - Presiden Haiti Jovenel Moïse dimakamkan di Cap-Haitien, Jumat (23/7). Moïse dimakamkan di samping makam ayah-

nya di pemakaman Quartier-Morin. Sebelumnya digelar misa di Notre Dame of the Assumption Cathedral dipimpin Pendeta Jean-Gilles

Sem.

Ibu Negara Martine Moïse dan ketiga putranya menghadiri pemakaman jenazah suaminya. Itu adalah penampilan publik pertama Martine sejak tiba di Cap-Haitien. Ia tidak memberikan komentar publik.

Martine masih dalam tahap pemulihan setelah dirawat di sebuah rumah sakit di Miami, akibat luka tembak dalam serangan 7 Juli lalu yang menewaskan suaminya. Upacara pemakaman Jovenel Moïse juga dihadiri pejabat pemerintah termasuk Perdana Menteri Ariel Henry yang baru dilantik.

Saat misa di katedral di Cap-Haitien, para pendukung Moïse terus menyala ketika mereka berteriak dan menuduh elite Haiti membunuh sang presiden. Beberapa jam sebelum pemakaman berlangsung, terjadi kerusuhan. Ratusan pendukung Moïse berdemostrasi. Massa membarakbar dan mendesak agar pembunuhan terhadap Moïse diusut tuntas. Aksi protes berlangsung di jalan raya antara Port-au-Prince dengan Quartier-Morin. Aparat dan politisi dari Partai PHTK mencoba menenangkan demonstran. Moïse merupakan pemimpin Partai PHTK.

Demonstran kemudian berkumpul di Vertiener, tempat bersejarah yang penting dalam Revolusi Haiti tahun 1803. Massa mengenakan kaus putih bergambar foto Moïse. Mereka membawa spanduk bertuliskan 'Mereka membunuh raganya, tetapi citanya tak pernah mati'. Ada pula spanduk berbunyi 'Jovenel Moïse pembela rakyat miskin!'.

Dari Washington, Presiden Joseph Biden Jr mengangkat Daniel Foote sebagai Dubes AS untuk Haiti. Foote berpengalaman karena telah dua kali menjadi diplomat yang bertugas di Port-au-Prince. **(AP/Bro)**

BANTU PERSIAPAN PTM TERBATAS

Dorong Percepatan Vaksinasi Anak

YOGYA (KR) - Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY menyambut baik adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan vaksinasi bagi anak-anak usia 12-17 tahun. Karena vaksinasi bagi anak-anak itu penting untuk memutus mata rantai Covid-19.

Menyadari akan manfaat dari vaksinasi yang cukup besar PGRI DIY berharap agar bisa dipercepat, supaya saat pembelajaran tatap muka dilakukan, siswa dan guru merasa lebih aman. Sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik dan target yang sudah ditentukan bisa terpenuhi.

"Kami mendukung penuh adanya vaksinasi bagi anak-anak usia 12 tahun sampai 17 tahun. Supaya pelaksanaannya bisa lancar dan target yang ditentukan bisa tercapai, sosialisasi perlu diintensifkan. Adapun untuk memudahkan pelaksanaan tidak ada salahnya apabila orangtua proaktif untuk melakukan pengawasan, sehingga semua

anak yang menjadi target bisa divaksin," kata Wakil Ketua PGRI DIY, Sudarto SPd MT di Yogyakarta, Jumat (23/7).

Sudarto mengatakan, vaksinasi dilaksanakan dalam rangka membantu pemerintah dan masyarakat mencapai kekebalan kelompok. Terlebih apabila kondisi sudah kondusif ada rencana akan dilaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Jadi vaksinasi untuk anak dilakukan untuk melindungi para siswa yang akan memulai pembelajaran tatap muka secara terbatas. Sehingga bisa membantu persiapan PTM terbatas pada masa pandemi. Seandainya setelah vaksinasi nantinya dilakukan PTM terbatas, protokol

kesehatan harus dilakukan dengan sangat ketat. Selain itu, juga ada syarat lain yang harus dipenuhi, di antaranya adalah izin dari orangtua.

"Kita semua harus punya kepedulian tinggi pada kemanusiaan, termasuk dalam penanganan Covid-19. Kami percaya penanganan Covid-19 salah satunya dapat dilakukan melalui vaksinasi. Untuk itu dukungan dan sikap proaktif dalam menyukseskan pelaksanaan vaksinasi sangat dibutuhkan," ungkapnya.

Selain beberapa hal di atas, Sudarto juga mengharapkan agar penegakan proses selalu dikedepankan dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Karena

selama pelaksanaan PPKM Darurat, peningkatan mobilitas justru terjadi dilingkungan keluarga atau masyarakat di level RT/RW. Oleh karena itu keberadaan Satgas Covid-19 di level RT/RW dalam melakukan pengawasan mobilitas warga menjadi sangat penting. Jangan sampai karena mereka tidak menaati prokes, justru memicu terjadinya penularan atau klaster baru.

"Meningkatnya mobilitas di rumah saat PPKM menjadi tantangan bersama. Untuk itu semua pihak dituntut proaktif untuk menekan mobilitas, sesuai dengan target yang ada dalam PPKM. Karena penegakan prokes sampai saat ini masih diyakini sebagai salah satu cara efektif untuk mencegah penularan," tambahanya. **(Ria)-f**

Polsek Sedayu Bagikan Beras dari Kapolri



KR-Istimewa

Petugas Polsek Sedayu menyerahkan bantuan beras kepada warga yang menjalani isolasi.

optimis dan sembuh dari penyakit yang diakibatkan virus korona. "Diharapkan setelah selesai menjalani isolasi mandiri dan sembuh dari paparan virus korona, warga bisa beraktivitas kembali seperti sedia kala," ujar Ardi Hartana.

Ardi Hartana menambahkan, pihaknya terus berupaya melakukan

langkah-langkah untuk membantu masyarakat 'lepas' dari cengkeraman virus korona, mulai dari sosialisasi protokol kesehatan (prokes), pengaturan/penyekatan jalan agar tidak terjadi kerumunan massa hingga pembagian sembako untuk meringankan kebutuhan sehari-hari. **(Hrd)-f**